

PELATIHAN MENGETIK SEBAGAI SARANA PENERAPAN KARAKTER DAN SKILL PADA SD/SMP BIRRUL WALIDAIN

Budi Tjahjono

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul
Jln. Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
Budi.tjahjono@esaunggul.ac.id

Abstrak

Mengetik merupakan ketrampilan dasar dalam penggunaan komputer dan akan selalu dipakai selama komputer dioperasikan selain mouse. Ketrampilan ini seharusnya dikuasai oleh pengguna komputer. Selain ketrampilan mengetik digunakan dalam operasi dasar komputer, ketrampilan ini juga bisa digunakan dalam mencari nafkah bagi masyarakat dengan membuka jasa pengetikan. Di daerah sekitar Jakarta yang menjadi basis mahasiswa, pelatihan ini akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang berbasis komputer. Metode pembelajaran yang digunakan melalui format pelatihan mengetik dimana dapat membuat suasana menjadi menyenangkan. Pembelajaran ini diterapkan melalui metode pelatihan mengetik dengan menggunakan perangkat lunak Typing Master. Tujuan diadakan pelatihan mengetik ini yaitu untuk membentuk karakter yang baik seperti menghindari plagiat dimana biasanya dilakukan dengan *copy paste* karya yang lainnya. Dengan pelatihan ini diharapkan mendapatkan skill keahlian mengetik yang nantinya akan bisa digunakan untuk membuka peluang bisnis dan membuka lapangan kerja, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Diharapkan dengan pelatihan ini anak memiliki karakter jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, tidak mengambil hak orang lain, menghargai karya orang lain, tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dari berbagai karakter tersebut siswa melakukannya dengan menguasai ketrampilan mengetik.

Kata kunci: Pelatihan, mengetik, pendidikan, karakter.

Pendahuluan

Mengetik sebagai ketrampilan dasar dalam pengoperasian komputer mestinya harus dikuasai oleh semua pengguna komputer. Selain digunakan dalam rangka peningkatan skill, mengetik dapat pula membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan ketrampilan mengetik yang dikuasai, dimungkinkan pula untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna meningkatkan taraf hidup perekonomian keluarga. Namun seiring kemudahan dalam mendapatkan informasi dan pengoperasian komputer, siswa lebih banyak mengerjakan tugas sekolah dengan menyalin/*copy paste* dari internet. Hal ini merupakan pelanggaran hak cipta dan merupakan tindakan pencurian terhadap karya orang lain. Ketrampilan mengetik sangat sedikit dikuasai oleh pengguna komputer padahal setiap hari memakai selalu berhubungan dengan papan ketik.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kondisi sasaran kegiatan adalah di SD/SMP Birrul Walidain, Semplak Bogor. Pelatihan ini ditujukan kepada guru kelas di sekolah tersebut. Diharapkan dengan pelatihan pada guru

dapat ditularkan langsung kepada siswa di sekolah. Dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan nantinya anak mampu berpikir bijak dengan cara mendidik karakter dari anak-anak SD/SMP Birrul Walidain dengan cara menerapkan tingkat pengetahuan mengetik sebagai dasar pendidikan karakter dari setiap siswa di sekolah tersebut. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter positif dengan mencakup pendidikan nilai, budi pekerti, moral dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberi keputusan baik buruk. Sasaran yang diharapkan dengan adanya pelatihan mengetik ini yaitu bisa membentuk karakter dari anak tersebut menjadi baik seperti contohnya adalah menghargai karya orang lain dan berusaha mengembangkan sendiri kemampuannya untuk menghasilkan sebuah karya.

Permasalahan yang dihadapi di dalam lembaga ini adalah kurangnya ketrampilan mengetik guru kelas maupun guru laboratorium komputer. Mereka hanya mengetahui teori dari penggunaan komputer, tetapi tidak mempunyai ketrampilan dasar mengetik untuk diajarkan

kepada siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka tugas-tugas yang diberikan pada siswa dalam mengembangkan materi maupun makalah diselesaikan dengan melanggar hak cipta penulis lainnya. Hal ini akan menimbulkan perilaku tidak jujur, tidak menghargai karya orang lain, malas berpikir dalam membuat makalah. Hal ini akan menimbulkan pendidikan karakter anak tidak berkembang menjadi baik bahkan bisa jadi anak yang tidak bermoral dan menimbulkan tingkah laku yang tidak baik. Kecerdasan perlu dikembangkan dengan pendidikan karakter meliputi ranah afektif, kognitif, psikomotorik atau kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi.

Permasalahan berikutnya adalah tidak adanya pendidikan karakter sejak dini yang menjadi masalah di dalam masyarakat. Jika pendidikan karakter sejak dini menjadi masalah dalam dunia pendidikan, maka karakter anak tidak berkembang, sikap moral atau tingkah laku juga sulit untuk diubah apabila tidak ada rasa niat dari dalam diri anak tersebut.

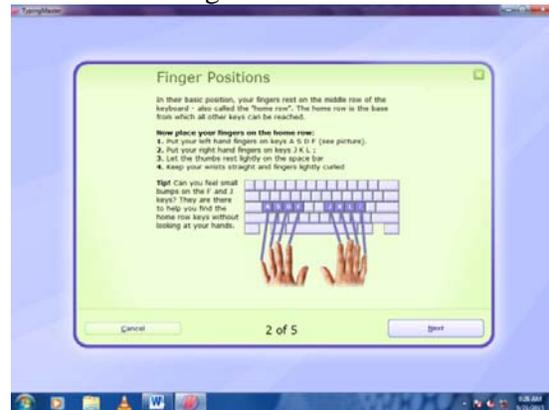
Dari beberapa alasan tersebut maka perlu dilaksanakan pelatihan mengetik di SD/SMP Birrul Walidain, Semplak, Bogor. Pelatihan ini ditujukan pada guru kelas di sekolah tersebut yang menjadi sumber pengembangan karakter anak didiknya. Kegiatan ini selain bertujuan untuk melatih pengetahuan juga bertujuan agar mereka mampu mengenal papan keyboard dengan baik, memanfaatkan dan melakukan pengetikan 10 jari tanpa melihat keyboard. Pelatihan mengetik di Yayasan Birrul Walidain ini karena memiliki kondisi tempat yang strategis, di jalan utama menuju Kota Bogor, di sekitar kompleks perumahan yang kondisi sosialnya individual namun secara garis besar wilayah, fisik dan ekonomi di daerah sekolah tersebut masih perlu pembenahan

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan program pelatihan mengetik ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pada tahap awal dilakukan observasi di Yayasan Birrul Walidain tepatnya di SD/SMP Birrul Walidain, Semplak, Bogor. Berkaitan dengan jumlah guru yang diamati

dalam perencanaan pengembangan karakter dan skill mengetik.



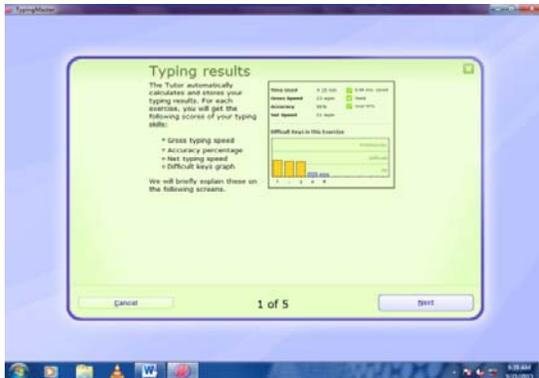
2. Hasil observasi dikonsultasikan dengan Dekan dan para dosen peserta pengabdian pada masyarakat sekaligus konsultasi mengenai perancangan program dan proposal Pengabdian Masyarakat Dosen.
3. Tahap selanjutnya persiapan untuk pelatihan mengetik, sebelum melatih guru SD/SMP Birrul Walidain untuk mengetik, terlebih dahulu pembagian guru peserta kursus mengetik. Hal ini dilakukan karena pada Program Pengabdian Pada Masyarakat Dosen dari Fakultas Ilmu Komputer mempunyai beberapa program pelatihan.
4. Penerapan dan evaluasi meliputi beberapa tahap sebagai berikut:
 - a. Perencanaan program.
Perencanaan kegiatan meliputi pembagian tugas, pembuatan jadwal, dan pembelian alat-alat.
 - b. Konsultasi dengan pihak terkait
Hasil dari perencanaan program dikonsultasikan dengan pihak Yayasan Birrul Walidain untuk mendapatkan kesepakatan waktu, tempat, serta jumlah guru yang akan mengikuti pelatihan.
 - c. Sosialisasi
Rancangan yang telah disepakati dengan pihak Yayasan Birrul Walidain disosialisasikan kepada para guru di SD/SMP Birrul Walidain terlebih dahulu sebelum melakukan pelatihan kegiatan sosialisasi dilaksanakan agar para guru mendapatkan gambaran tentang kegiatan program P2M ini .

- d. Pelaksanaan
Melakukan pelatihan pada guru SD/SMP Birrul Wlidain melakukan pelatihan pengetikan
 - e. Evaluasi Program
Evaluasi dilakukan dengan membuat test pada para peserta sebelum pelatihan dimulai dan setelah dimulai. Dilakukan perbandingan apakah setelah selesai pelatihan ketrampilan mengetiknya meningkat?
Membuat evaluasi perkembangan program, pembuatan laporan perkembangan dan menyelesaikan kegiatan yang telah disusun pada rancangan program. Memberi bekal pada guru di lembaga tersebut mengenai langkah-langkah pengajaran mengetik kepada anak didik sehingga anak-anak memiliki kemampuan untuk mengetik dalam kegiatan tambahan pada lembaga tersebut.
5. Peserta berusia 30-50 tahun sebesar 40%.
 6. Dari 20 orang peserta didik, lebih dari 80% bersedia mengajarkan ilmu dari pelatihan mengetik ini pada anak didiknya.
 7. Dari 20 orang, berharap ada pengembangan pelatihan mengetik ini guna peningkatan guru dalam menulis makalah dan penelitian.
 8. Dari 20 orang, semua setuju apabila hal ini dikembangkan pada anak didik, akan meningkatkan karakter peserta didik dan akan mengurangi karakter kurang baik siswa apabila diterapkan dalam pembelajaran.
 9. Evaluasi ini terlihat dari meningkatnya kemampuan mengetik para guru sekolah.
 10. Evaluasi kemampuan mengetik dilakukan dari fasilitas perangkat lunak Typing Master.

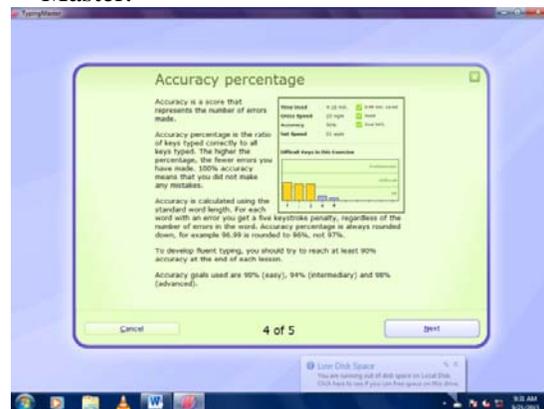
Pembahasan

Data yang dikumpulkan berdasarkan evaluasi awal dalam ketrampilan mengetik peserta dan dibandingkan dengan evaluasi akhir adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta 20 guru sekolah SD/SMP Birrul Walidain.



2. Peserta terdiri dari 5 orang yang berusia diatas 50 tahun, 10 orang berusia 30-50 tahun, 5 orang berusia 20-30 tahun.
3. Dari jumlah peserta tersebut, guru berusia 30-50 tahun memiliki minat belajar mengetiknya yaitu sebesar 70%.
4. Peserta berusia 20-30 tahun memiliki minat belajar mengetik sebesar 80%



Berdasarkan pembahasan angket dan evaluasi diatas, dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan pelatihan mengetik pada Yayasan Birrul Walidain akan meningkatkan minat belajar mengetik dan akan meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi sosial menggunakan komputer. Para guru juga termotivasi untuk mempersiapkan kemampuan menulis penulisan ilmiah setelah selesai melakukan pelatihan mengetik.

Dalam pembelajaran mengetik pada siswa nantinya diharapkan akan memasukkan nilai-nilai toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, kepedulian social dan tanggung jawab dalam melakukan tugasnya.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat Fakultas Ilmu Komputer bidang pelatihan pengetikan di Yayasan Birrul Walidain dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelatihan mengetik dapat memberikan bekal pada guru untuk mentransfer kemampuan tersebut pada anak didik.
- b. Tertanamnya nilai toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, menghargai hasil karya orang lain dan kepedulian sosial.
- c. Dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan pada anak didik di SD/SMP Birrul Walidain.

Daftar Pustaka

Fatchul Mu'in, Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011.

Abdul, Majid, Pendidikan Karakter Prospektif Islam, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.

Lusi Mahliana, Indriyana Dwi Mustikarini, Pendidikan Karakter Anak melalui Seni, Citizenship Jurnal pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Madiun, Madiun.